

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Melalui metode penelitian hipotesis akan diuji sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif survei. (Sugiyono, 2016) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan) dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, yaitu dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam ekperimen).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis variabel, hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Perilaku Konsumtif (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah Gaya Hidup (X1) Teman

Sebaya (X2) dan Literasi Keuangan (X3). Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang tanpa adanya pertimbangan rasional untuk mengonsumsi produk yang didasarkan pada keinginan semata dan bukan kebutuhannya. Sumartono (2008) dalam Fransisca & Erdiansyah (2020)	Jumlah skor menggunakan skala <i>likert</i> melalui kuisoner yang berasal dari indikator perilaku konsumtif	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi	1. Iming-iming hadiah 2. Kemasan yang menarik 3. Penampilan diridan gengsi 4. Menjaga simbolstatus 5. Menggunakan produk karena unsur konformitasa terhadap model yang iklannya 6. Mencoba lebih dari dua produk dengan merek yang berbeda. 7. Membertimbangan harga produk 8. Adanya pandangan jika membeli produk mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	Ordinal
Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan	Jumlah skor menggunakan skala <i>likert</i> melalui kuisoner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang	1. Aktivitas 2. Minat Opini	Ordinal

	kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Sugihartati (Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, 2021)	yang berasal dari indikator gaya hidup hedonisme mahasiswa.	dibagikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi		
Teman Sebaya (X2)	teman sebaya (<i>Peers</i>) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Santrock (Luqman Nul Hakim, 2017)	Jumlah skor menggunakan skala <i>likert</i> melalui kuisioner yang berasal dari indikator teman sebaya yang pada berfokus unsur keterlibatan/keakrabannya dimana semakin erat hubungan antar teman sebaya maka perilaku konsumtif akan semakin tinggi.	Data diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan 5. Persesuaian 6. Perpaduan 	Ordinal

Literasi Keuangan (X3)	literasi keuangan Sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masayang akan datang. Chen dan Volpe (Yushita 2017: 15)	Jumlah skor menggunakan skala <i>likert</i> melalui kuisoner yang berasal dari indikator literasi keuangan dengan aspek pengetahuan mahasiswa terkait literasi keuangan.	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 universitas siliwangi	1. Pengetahuan dasar terkait keuangan pribadi. 2. Pengetahuan dasar terkait tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan dasar terkait asuransi 4. Pengetahuan dasar terkait investasi	Ordinal
------------------------	--	--	--	---	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah survei dengan tipe rancangan eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*) bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan, desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Siliwangi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan tahun 2020 dengan jumlah

sebanyak 115 mahasiswa. Dengan pertimbangan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 telah mendapatkan porsi pembelajaran terkait manajemen keuangan yang memadai. Idealnya setelah mahasiswa menerima pengetahuan terkait konsep bagaimana cara mengatur pengelolaan keuangan khususnya bagi mahasiswa yang ngekos dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti penerapan pola hidup hemat dan bijaksana dalam mengelola keuangan dan sumber daya yang ada. Pembelajaran yang diperoleh diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan pribadi secara bijaksana. Dimana seharusnya mahasiswa yang telah mengampu mata kuliah terkait manajemen keuangan menjadi manusia yang bijak dalam melakukan konsumsi dibandingkan dengan mahasiswa angkatan dibawahnya.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Mahasiswa pendidikan ekonomi	Jumlah mahasiswa	
	P	L
Angkatan Tahun 2020	102	13
	115	

Sumber : SIMAK Universitas Siliwangi

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* yaitu Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2013:85) “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 115 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data diperlukan teknik pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan kriteria penelitian tersebut. Maka pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).

3.5.1 Kuisoner

Menurut Sugiyono (2013:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Alasan penulis menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, karena penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila responden tersebar di wilayah yang luas karena sifatnya yang fleksibel dalam penyebarannya. Tipe pernyataan dalam penelitian ini adalah tipe tertutup. Pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat karena responden dapat memilih alternatif jawaban yang telah tersedia, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Sebelum menyusun instrument penelitian maka penulis membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu sebagaimana berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli produk karena iming-iming hadiah.	Pembelian karena hadiah	1, 2		2
		Pembelian karena adanya undian	3, 4		2
	Membeli produk karena kemasan menarik	Pembelian karena packaging lucu	5		1
		Membeli karena produk unik	6		1
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	Pembelian produk karena gengsi	7		1
		Membeli karena butuh untuk meunjang penampilan	8, 9		2

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)	Pembelian karena diskon	10		1
		Membeli karena harga murah	11, 12		2
	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	Pembelian karena status sosial	13, 14		2
		Membeli karena tidak mau tertinggal tren	15		1
	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	Pembelian karena model iklan	16, 17, 18	19	4
	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	Membeli produk mahal lebih percaya diri	20,	21	2
	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).	Hanya sekedar mencoba produk	22		1
		Mengoleksi produk sejenis	23		1
Gaya Hidup (X1)	Aktivitas	Aktivitas individu menghabiskan waktu luang	1, 2, 3		3
		Aktivitas individu menghabiskan uangnya	4,	5	2
	Minat	Minat individu mengenai barang bermerk	6, 7		2
		Minat individu terhadap <i>trend</i> terkini	8, 9		2
	Opini	Opini individu mengenai kesenangan	10, 11		2

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Teman Sebaya (X2)	Kerjasama	Ide	1, 2		2
		Kekompakan antar individu	3, 4		2
	Persaingan	Persaingan antar kelompok	5, 6		2
		Keinginan untuk terlihat paling berbeda	7		1
	Pertentangan	Adanya ketidakserasian	8, 9		2
		Sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan	10, 11		2
	Penerimaan	Menerima masukan dari teman	12, 13		2
		Memiliki minat yang sama	14, 15		2
	Persesuaian	Menjalin hubungan baik	16		1
		Mengingatkan satu sama lain	17		1
	Perpaduan	Bertukar pikiran	18, 19		2
		Merasa nyaman	20, 21		
Literasi Keuangan (X3)	Pengetahuan dasar terkait keuangan pribadi	Memahami pengelohan keuangan pribadi	1,2		2
		Melakukan pengelolaan keuangan pribadi seperti pencatatan keuangan	3, 4		2
	Pengetahuan tabungan dan pinjaman	Memahami dan melaksanakan tabungan	5, 6		2
		Mengetahui simpan pinjam bank	7		1
	Pengetahuan dasar terkait	Memahami apa itu asuransi	8, 9		2

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
	asuransi	Mengetahui manfaat asuransi	10		1
	Pengetahuan dasar terkait Investasi	Memahami apa itu investasi	11, 12		3
		Mengetahui peluang dan risiko investasi	13, 14		3

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2013) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala likert, maka setiap item pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki yang dapat dilihat dalam rincian tabel 5 berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber : Sugiyono 2015

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan kepada Mahasiswa angkatan 2021 dan 2022. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013) validitas menunjukkan adanya derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat

dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 16. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian validitas kuesioner yaitu Metode *Pearson Correlation*. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung > r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dari setiap instrumen penelitian dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	23	3,4,21	3	20
Gaya Hidup (X1)	11	10	1	10
Teman Sebaya (X2)	21	5,6,7,10	4	17
Literasi Keuangan (X3)	14	2,6	2	12
Jumlah	69		10	59

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024 (Lampiran VII)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner perilaku konsumtif , gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan lingkungan sebanyak 69 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid 59 dan 10 butir tidak valid dengan rincian variabel Y (perilaku konsumtif) sebanyak 20 butir pernyataan valid, X1 (gaya hidup) sebanyak 10 butir pernyataan valid, X2 (teman sebaya) sebanyak 17 butir pernyataan valid dan X3 (literasi keuangan) sebanyak 12 butir pernyataan valid sedangkan terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam angket penelitian atau diabaikan.

2. Uji Reliabilititas

Menurut Priyatno (2017:79) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner”. Untuk mengukur skala likert maka digunakan metode Cronbach Alpha. Menurut Sekaran (1992) dalam Duwi

Priyatno (2017:79) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak maka digunakan batasan yaitu 0,6. Reliabilitas < 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,927	Baik
Gaya Hidup (X1)	0,868	Baik
Teman Sebaya (X2)	0,910	Baik
Literasi Keuangan (X3)	0,758	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024 (Lampiran VII)

Hasil uji reliabilitas dalam tabel menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,927 untuk perilaku konsumtif (Y), 0,868 untuk gaya hidup (X1), 0,910 untuk teman sebaya (X2) dan 0,758 untuk literasi keuangan (X3).

3.7 Teknik Analisis Data Penelitian

3.7.1 Rancangan Analisis Data Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengklasifikasikan variabel hasil responden pada setiap item yang diteliti. Adapun rumus untuk menghitung NJI sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Priyatno, 2017) “Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, bersifat linear, tidak adanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas”. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

(Priyatno, 2017) menyatakan normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, data bisa dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Linearitas

(Priyatno, 2017) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05, maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, begitupun sebaliknya.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2017) “Multikolinearitas berarti antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independennya. Menurut Ghozali, 2001 dalam (Priyatno, 2017) Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastitas

(Priyatno, 2017) mendefinisikan heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali dalam (Chairunnisa, 2020) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah

tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yaitu dengan menggunakan uji gletser. Menurut (Priyatno, 2017) pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji gletser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika pada uji-t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Statistik Analisis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Priyatno, 2017) “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Model ini digunakan untuk melihat ada atau tidak dan seberapa besar hubungan dari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel bebas (Perilaku Koonsumtif)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Gaya Hidup

X2 = Teman Sebaya

X3 = Literasi Keuangan

e = Error

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

(Ardiyana, 2018) Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variable dependen dalam analisis regresi. Hasil dari sumbangan efektif masing – masing variable independen tersebut apabila dijumlahkan harus sama dengan besarnya nilai koefisien determinasi. Untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing – masing variable independen yaitu dengan rumus:

$$SE(X)\% = \text{Beta} \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

4. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relative dari semua variabel independen adalah 100%. Untuk mengetahui sumbangan relative menggunakan rumus berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) dalam (Jusmansyah, M., Budi, 2020) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen”. Dalam penelitian ini yang dilakukan uji t adalah :

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020
- Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

3. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan literasi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

4. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan f tabel:

- a. Jika nilai f tabel $> f$ hitung maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai f tabel $< f$ hitung maka H_0 ditolak.

2. Uji Stimulan (Uji F)

Menurut (Jusmansyah, M., Budi, 2020) uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows dalam pengerjaannya.. Dalam penelitian ini yang dilakukan uji F adalah :

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Agkatan 2020

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Agkatan 2020

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Agkatan 2020

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Agkatan 2020

3. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan literasi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Agkatan 2020

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Agkatan 2020

4. Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Agkatan 2020

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t tabel:

- a. Jika t tabel $>$ t hitung maka H_0 diterima.
- b. Jika t tabel $<$ t hitung maka H_0 ditolak.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Melaksanakan penelitian pendahuluan
2. Menyusun proposal penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan dan mengumpulkan data kuesioner
2. Mengolah data
3. Menganalisis data

3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan

1. Menyusun laporan akhir

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dari bulan Januari sampai Juli 2024. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3. 7 Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan/ Tahun																												
		Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Tahap Persiapan																													
	Pengajuan judul penelitian	■	■																											
	Penyusunan proposal penelitian		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
	Seminar proposal												■	■	■															
	Menyusun Instrumen														■															
2	Tahap Pelaksanaan																													
	Menyebarkan dan mengumpulkan data																	■	■											
	Pengolahan data																		■	■										
	Analisi data																		■	■										
3	Tahap Pelaporan																													
	Menyusun laporan akhir																										■	■	■	■